

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN TEKNIK PERMAINAN DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP WIYATAMA BANDARLAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Oleh**

**RESTI SEPTIANA**

Masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar rendah. Permasalahannya adalah apakah motivasi belajar siswa yang rendah dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subyek penelitian ini berjumlah 8 siswa kelas VIII di SMP Wiyatama Bandarlampung tahun pelajaran 2011/2012 yang memiliki motivasi belajar rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar.

Hasil perhitungan menunjukkan terdapat perbedaan positif dari motivasi belajar siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* sebesar 467,2 sedangkan hasil *posttest* meningkat sebesar 497,5. Ini berarti motivasi belajar siswa yang rendah dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya setelah dilakukan bimbingan kelompok. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandarlampung tahun pelajaran 2011/2012.

Saran yang diajukan peneliti yaitu (1) kepada guru pembimbing untuk dapat menggunakan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah siswa terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (2) kepada siswa agar lebih dapat meningkatkan motivasi dalam hal belajar.